

BAB IV

KESIMPULAN

Proses kreatif selama kurang lebih 3 bulan menghasilkan sebuah karya tari yang berdurasi kurang lebih 18 menit . Karya tari ini yang berlatar belakang sejarah Nyi Ageng Serang yang ahli dalam siasat strategi perang bernama asli Kustiah Wulaningsih Retno Edi salah satu strategi perang paling terkenal darinya adalah penggunaan lumbu atau daun talas sebagai penyamaran, beliau juga salah satu prajurit Langen Kusuma dengan keahliannya berkrida, memanah serta sejak kecil sudah diajarkan oleh ayahnya pada dunia militer. Penciptaan karya tari ini berjudul “*Nyi Ageng Serang* yang mempunyai arti suatu penghormatan atas jasa-jasanya dan perjuangannya dengan gigih memimpin pasukan di medan perang bertempur melawan penjajah Belanda untuk membela tanah kelahirannya. Nyi Ageng Serang merupakan keturunan dari Sunan Kalijaga sehingga beliau sangat tekun dalam ibadahnya dengan mengajarkan ajaran-ajaran baik kepada *kawulanya*. Karya “*Nyi Ageng Serang*” memvisualisasikan prajurit wanita yang memiliki jiwa kepahlawanan dengan karakter tegas, lincah, dan gesit saat berlatih perang mengangkat tokoh seorang wanita yaitu Nyi Ageng Serang sebagai pemimpin yang ahli dalam siasat strategi perang dan memiliki semangat perjuangan untuk membela bangsanya dari penjajah.

Karya ini diciptakan dalam koreografi kelompok menggunakan 7 penari wanita, Bentuk dan cara ungkap dalam karya ini menggunakan tipe tari dramatik yang bertemakan kepahlawanan. Berawal dari ketertarikan sosok pahlawan wanita yang ahli dalam strategi perang dengan keunikannya menggunakan daun talas

sebagai tempat persembunyiannya. Aspek-aspek yang digunakan dalam koreografi ini menggunakan pola ruang, waktu, tenaga disertai dengan bentuk, teknik dan isi.

Tata busana yang digunakan pada karya “*Nyi Ageng Serang*” dengan desain kostum sanggul tekuk Jawa Yogyakarta, baju *janggan* dan jarik sapit urang. Warna kostum bernuansa coklat dengan sedikit aksen warna merah. Karya ini dilaksanakan di *Proscenium Stage* Tari ISI Yogyakarta pada malam hari. Karya tari “*Nyi Ageng Serang*” terbagi menjadi 5 Adegan, yaitu Introduksi, Adegan 1, adegan 2, adegan 3, dan Ending. Properti yang digunakan pada karya ini menggunakan keris, panah, tombak, tasbih dan payung dengan di bentuk sedemikian rupa menyerupai daun talas. Rias karakter keras digunakan untuk mempertegas karakter Nyi Ageng Serang. *Setting* yang digunakan dalam karya “*Nyi Ageng Serang*” menggunakan trap berukuran 2x1m yang disusun 5 trap pada diletakkan pada belakang kiri menghadap pojok depan kanan berjumlah 3 dan balakang nanan menghadap depan berjumlah 2 . Selanjutnya menggunakan trap 2x1 yang berjumlah 4 terletak di belakang *center backdrop* dan trap berukuran 1x1 disusun memanjang disertai setting yang berbentuk rumah sebagai gambaran di pesanggrahan saat Nyi Ageng Serang muncul pada adegan 2.

Karya tari yang sudah diselesaikan ini tentunya masih memiliki kekurangan dalam penyajian baik dari karya tari maupun naskah tari. Adanya kritik dan saran dari penonton maupun pembaca sangat dibutuhkan demi memperbaiki diri dan menghasilkan karya tari yang lebih baik lagi. Terinspirasi dari sosok Nyi Ageng Serang ini , penonoton maupun pembaca diharapkan dapat memahami pesan-pesan yang disuguhkan pada karya “*Nyi Ageng Serang*” dengan mengingatkan kembali

sejarah bahwa Nyi Ageng Serang adalah sosok pahlawan wanita yang berjuang untuk membela tanah kelahirannya sampai titik darah penghabisan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2000. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Tarawang
- Hadi, Y Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Haryono, Timbul. 2009. *Seni Dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari Creating Through Dance*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Herusatoto, Budiono. 1991. *Symbolisme pada Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik: Filosofi, Motif & Kegunaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lasminah, Putu. 2007. *Nyi Ageng Serang*. Jakarta: Direktorat nilai sejarah.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta
- Sabrina, Claudia. 2022. *Seni Membaca Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition: Practical Guide For Teacher (terjemahan Ben Suharto)*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 1977. *Estetika Sebuah Diktat Pengantar Bagi Studi Estetika Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

- Soedarsono, R.M. 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Soedarsono, R.M. 1992. (Ed) *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: BP Balai Pustaka.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia-Art.Line.
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Tambajong, Japi. 1981. *Dasar-dasar Dramaturgi*. Bandung: PustakaPrima.
- Turner, Margery J Terj. Y.Sumandiyo Hadi. 2007. *Koreografi Nonliteral*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Yudiaryani. 2017, *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB publisher.

B. Narasumber

- Catur Agung Mulyadi alumni Jurusan Tari ISI Yogyakarta.
- Hendro Martono dosen tetap Jurusan Tari ISI Yogyakarta.
- Gandhi Purnama Saputro mahasiswa Jurusan Tari ISI Yogyakarta 2019.

C. Sumber Videografi:

- Analisis karakter “Nyi Ageng Serang” oleh Jasmin Aulia Pertiwi.
<https://youtu.be/X-q-1H2iVaY>
- Sejarah Nyi Ageng Serang Panglima Perang Perempuan Dari Jawa Yang Tak Bisa Dikalahkan Oleh Pasukan Belanda oleh Anna Marsiana
<https://youtu.be/PWzn3BbTif0>
- Sendratari Kabupaten Kulon Progo “Nyi Ageng Serang” pada tahun 2022.
<https://youtu.be/hJKt8sT18fM>